

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara. Cepat atau lambatnya pembangunan bangsa sangat tergantung pada pendidikannya, oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh dalam pembangunan watak, kepribadian, pengetahuan, sifat, nilai, keterampilan dan perilaku agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dari tujuan pendidikan. Sebagai pengajar, guru bertugas mengajarkan bahan pelajaran kepada siswa, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina siswa menjadi manusia bersusila yang cakap, kreatif, aktif, mandiri, dan mempunyai etika yang baik. Artinya, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru diharapkan memiliki kompetensi didalam menjalankan tugasnya.

Di era globalisasi ini, guru dituntut mempersiapkan dan membenahi diri untuk menjadi guru yang berkualitas. Memiliki kompetensi, dan inovatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Dalam perspektif kebijakan nasional,

pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4 kompetensi guru yaitu : "Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional".

Dengan mengikuti Mata kuliah Dasar Kependidikan dan Program Pengalaman Lapangan Terpadu mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan mengajar yang baik. Salah satunya yaitu memiliki kompetensi pedagogik. Menurut UU14/2005 dan PP/19/2005 (dalam Sagala 2013:31) "Ada sepuluh kemampuan dasar guru, salah satunya adalah kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan".

Membentuk mahasiswa untuk siap menjadi guru tidak cukup hanya dengan memberikan teori pengetahuan tentang kompetensi keguruan saja tetapi pengetahuan yang telah didapat hendaknya dapat diterapkan dalam praktik mengajar langsung disekolah. Pengetahuan tentang kompetensi menjadi guru diperoleh mahasiswa ketika menempuh mata kuliah dasar kependidikan yaitu profesi kependidikan. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa dibekali ilmu yang khususnya mempelajari tentang profesi seorang guru yang memahami kode etik sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru tidak menyimpang dengan kode etik yang telah berlaku. Dimana secara umum, kemampuan profesional yang harus dimiliki seseorang guru antara lain: kemampuan penguasaan materi/bahan pelajaran, kemampuan merencanakan proses belajar mengajar, kemampuan mengelola program belajar mengajar, kemampuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kemampuan dalam penggunaan media dan sumber belajar, dan

kemampuan pelaksanaan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa, sehingga ketika dalam praktik PPL diharapkan dapat membentuk kesiapan mahasiswa praktikan dari segi pengetahuan (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotor) dan sikap menjadi guru yang berkarakter kuat dan cerdas.

Mahasiswa wajib melaksanakan praktik mengajar melalui Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Praktik Program Pengalaman Lapangan Terpadu menjadi sarana untuk mahasiswa mempraktikkan pengetahuan yang telah diterima mahasiswa di perkuliahan untuk menyiapkan para calon guru agar menguasai kemampuan pendidik yang terintegrasi dan utuh. Kegiatan praktik PPLT dilaksanakan di sekolah mitra dalam kondisi kelas yang sesungguhnya selama beberapa bulan. Pelaksanaan PPLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktik untuk berlatih mengajar dan menerapkan materi yang telah dipelajari di perkuliahan sebelumnya. Mahasiswa praktik dalam menyampaikan materi harus menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga harus kreatif dalam menggunakan strategi, model dan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta mampu merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas. Pengalaman mengajar ketika praktik PPLT diharapkan dapat membentuk kesiapan mahasiswa praktikan dari segi pengetahuan (aspek kognitif), keterampilan, (aspek psikomotor), dan sikap kerja (aspek afektif) agar mampu menjadi guru yang berkarakter kuat dan cerdas.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 3 Maret 2018 melalui angket yang disebarkan kepada mahasiswa pendidikan tata niaga dimana

diantara 76 mahasiswa, 1 orang tidak mengikuti PPLT semuanya mendapat nilai tinggi. Ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan Terpadu

Kelas	Jumlah Mahasiswa	NILAI				Tidak Ikut
		A	B	C	E	
Kelas A	28	28	-	-	-	-
Kelas B	27	27	-	-	-	1
Ekstensi	20	20	-	-	-	-

Sumber : KRS mahasiswa Prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014

Dari data diatas dari 76 mahasiswa Stambuk 2014 semua mendapat nilai A mata kuliah PPLT.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada tanggal 3 Maret 2018 melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa pendidikan tata niaga dimana diantara 76 mahasiswa yang mengikuti MKDK mereka mendapat nilai yang tinggi. Ini dapat kita lihat dari tabel dibawah ini”

Tabel 1.2
Hasil Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan

Mata Kuliah	Kelas	NILAI				Tidak Ikut
		A	B	C	E	
Profesi kependidikan	Kelas A	14	14	-	-	-
	Kelas B	10	17	1	-	-
	Ekstensi	16	4	-	-	-
Jumlah		40	35	1	-	-
Persentase		53%	46%	1%		
Strategi Belajar Mengajar	Kelas A	17	11	-	-	-
	Kelas B	15	13	-	-	-
	Ekstensi	12	8	-	-	-

Jumlah		44	32			
Persentase		58%	42%			
Perkembangan Peserta Didik	Kelas A	16	11	-	-	1
	Kelas B	12	16	-	-	-
	Ekstensi	15	5	-	-	-
Jumlah		43	32	1		1
Persentase		56%	42%	1%		1%

Sumber : KRS mahasiswa Prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai PPLT dan MKDK mahasiswa stambuk 2014 tergolong tinggi. Tetapi kita lihat dari Kesiapan mengajar mahasiswa Stambuk 2014 kesiapan mengajarnya sangat rendah. Berdasarkan angket yang peneliti bagikan untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa stambuk 2014 tentang pemasaran. “Siswanto (2011 diakses pada tanggal 8 Maret 2018)”, menyatakan bahwa “kesiapan menunjuk pada pengetahuan dan pengalaman serta kesiapan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan tujuan yang dicapai”. Mahasiswa dikatakan siap ketika memiliki pengetahuan tentang pemasaran. Dari angket yang peneliti sebarakan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pemasaran mahasiswa masih rendah. Ini dapat dibuktikan dari data dibawah ini:

Tabel 1.3
Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014

Nilai	Kategori	Persentase	Mahasiswa
100	Tinggi	50%	5
60-75	Sedang	30%	10
< 60	Rendah	20%	25

Dari observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 40 mahasiswa terdapat 25 mahasiswa yang kesiapan mengajar rendah dengan nilai < 60 , 10 mahasiswa yang kesiapan mengajar sedang dengan nilai 60-75 dan 5 mahasiswa yang kesiapan mengajar tinggi dengan nilai 100. Hal ini dapat dibuktikan dari kemampuan kognitif yang masih rendah dalam menjawab angket yang diberikan berkaitan dengan mata pelajaran pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Dasar Kependidikan dan Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai Mata Kuliah Profesi Kependidikan yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong tinggi.
2. Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong tinggi.
3. Masih tergolong rendah Kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah dasar kependidikan yang diteliti adalah nilai mata kuliah profesi kependidikan mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Program pengalaman Lapangan yang diteliti adalah nilai mata kuliah PPL mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014 Universitas Negeri Medan.
3. Kesiapan Mengajar yang diteliti adalah kesiapan mengajar mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE unimed?
2. Apakah terdapat pengaruh Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED?

3. Apakah terdapat pengaruh Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan dan Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan dan Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Pengaruh Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan dan Nilai Program Pengalaman Lapangan Terpadu terhadap Kesiapan Mengajar
2. Sebagai bahan referensi, masukan, dan bahan perbandingan civitas akademika dalam melakukan penelitian sejenis bagi Universitas Negeri Medan
3. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY